

**PEMODELAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN
TOGAF ADM UNTUK MENDUKUNG SISTEM INFORMASI PADA
SEKOLAHAN TERPENCIL (DI DESA)**

- ARSITEKTUR ENTERPRISE (A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT



Oleh :

Ahmad Abdul Aziz

1461900094

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

PEMODELAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM UNTUK Mendukung SISTEM INFORMASI PADA SEKOLAHAN TERPENCIL (DI DESA)

Ahmad Abdul Aziz

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : abdulkeren08@gmail.com

1. Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) yang berkembang sangat pesat ini dan semakin berperan penting pada pengambilan keputusan oleh individu, sekolah, kampus, maupun instansi pemerintah. Dengan dukungan teknologi informasi maka akan sangat membantu kelancaran untuk pekerjaan, bisnis, maupun mata pelajaran.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat tersebut dapat mempengaruhi banyaknya di bidang Pendidikan. Pada Pendidikan saat ini atau zaman sekarang semuanya pada menggunakan teknologi yang lebih canggih, dan sangat lebih mudah menjangkau system informasi untuk kebutuhan / aktivitas manusia.(AINI, 2019)

2. Tinjauan Pustaka

Tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah keluaran berupa pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan aplikasi khususnya yang mendukung promosi yang didalamnya mencakup promosi serta proses penerimaan mahasiswa baru (PMB) dalam rangka meningkatkan layanan kecepatan informasi di Sekolah Terpencil (Di Desa). Dalam hal ini penulis mengambil metode dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM

3. Pembahasan

Sistem informasi (SI) secara umum adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional.

Dalam memperoleh informasi sekarang ini sangatlah mudah dikarenakan banyak sekali media yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Informasi dizaman

sekarang pun sangat cepat terbitnya dalam hitungan detik terdapat beberapa informasi yang sudah update.

Meskipun system informasi sangat membantu tetapi banyak juga daerah yang belum bisa mengakses informasi atau berita dengan baik diakibatkan beberapa factor tertentu yaitu ; minimnya sinyal, jauhnya dari pancaran sinyal, tidak adanya sara dan prasarana untuk menyampaikan media informasi.

Untuk memudahkan system informasi agar masuk kedalam daerah lebih terpencil dengan cara membangun sarana dan prasarana di daerah tersebut. Oleh karena itu kesadaran pemerintah dan bantuan dari beberapa investor yang memiliki banyak dana, dalam memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi dan memudahkan manusia mencari hal yang belum diketahui.

4. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan tahapan yang sudah dilakukan pada pembahasan diatas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Suatu kerangka-kerja pengembangan, penerapan, dan pengelolaan arsitektur TI organisasi/perusahaan., bisa disesuaikan dengan kebutuhan termasuk kebutuhan bagi sekolah. Syarat untuk mengembangkan arsitektur bagi sekolah di desa maupun institusi lain bahwa sekolah harus sudah mempunyai aturan dan prosedur yang sudah jelas mengenai proses yang sedang berjalan.(Supangat, 2020)
2. Sebagai sekolah yang terpencil (di Desa) strategi dalam promosi dan pihak manajemen sekolah memberikan data pendukung sehingga keputusan dan strategi yang diambil sesuai dengan yang diharapkan.

b) Saran

Saran yang diberikan dilakukan pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan kerja sama yang baik dari stakeholder terutama yang berhubungan dengan proses bisnis agar mempunyai komitmen untuk mendukung dalam membangun Arsitektur Enterprise sistem informasi.

5. Daftar Pustaka

AINI, F. N. (2019). *Pemodelan. 2021*, 1–6.

Supangat. (2020). *Pertemuan keempat-TOGAF*.

Cek Plagiasi :

